

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai “Penerapan dan Implikasi Kebijakan Pemerintah Gemeente Cirebon dalam Menangani Sanitasi Lingkungan Tahun 1906-1942”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan pemerintah *Gemeente* Cirebon dalam menangani sanitasi lingkungan yaitu dengan berdasarkan *Staatblad* no. 122 tahun 1906 pasal 4 yang menyatakan bahwasannya Kotamadya Cirebon berwenang mengelola inventaris milik negara dan keperluan pengelolaan, perbaikan, dan pembangunan wilayahnya sendiri. Menyediakan anggaran guna keperluan pengelolaan, perbaikan, dan pembangunan sanitasi lingkungan.
2. Penerapan dari kebijakan pemerintah *gemeente* Cirebon dalam menangani sanitasi lingkungan ialah dengan melakukan perbaikan, pengelolaan dan pembangunan, meliputi perbaikan perkampungan pribumi, perbaikan saluran air dan gorong-gorong, perbaikan dan pengadaan fasilitas umum, normalisasi sungai dan pengawasan bahan makanan.
3. Implikasi dari adanya kebijakan pemerintah *gemeente* Cirebon dalam menangani sanitasi lingkungan ialah tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam hal kesehatan dan kebersihan lingkungan, propaganda pemerintah dalam menggaungkan hidup sehat, serta berdirinya instansi kesehatan sebagai bentuk upaya pemerintah guna menunjang kesejahteraan rakyatnya.

B. Saran

Penulis menyadari hasil penelitian yang sudah tersusun menjadi skripsi jauh dari sempurna. Oleh karenanya, besar harapan di kemudian hari ada yang melakukan penelitian yang lebih mendalam dan kompleks dalam hal tema yang sama. Sehingga penulisan tentang sanitasi lingkungan di Kota Cirebon semakin komprehensif.

